

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah diterapkannya model pembelajaran *inquiry*, hasil belajar PKn siswa dikelas XI IPA 3 di SMA N 1 Percut sei tuan semakin mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada test awal (pre test), dari 40 orang siswa jumlah siswa yang tuntas adalah 8 orang siswa. Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 32 orang siswa. Pada siklus I telah menggunakan model pembelajaran *inquiry*, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang siswa dan nilai observasi aktivitas siswa siklus I ini ada sebanyak 12 orang siswa (30%) kategori baik, kemudian ada sebanyak 22 orang siswa(55%) kategori cukup dan kategori aktivitas siswa yang dinyatakan tidak baik sebanyak 6 orang siswa(15%).
2. Kemudian pada siklus II, rata-rata hasil nilai siswa semakin meningkat yaitu perolehan siswa yang tuntas sebanyak 35 orang siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa dan Dan aktivitas siswa juga semakin meningkat dilihat hasil yang di amati yaitu terdapat kategori yang baik sebanyak 30 orang

siswa(75%) dan kategori cukup sebanyak 8 orang siswa (20%), dan juga kategori yang tidak sebanyak 2 orang siswa (5%).

3. Siswa kelas XI IPA 3 di SMA N 1 Percut sei tuan secara keseluruhan suka mata pelajaran PKn, mereka menganggap mata pelajaran PKn penting dipelajari walaupun tidak di ikutkan dalam Ujian Nasional (UN). Para siswa juga ikut aktif dalam memecahkan masalah yang di bahas dalam materi yang di sampaikan. Dengan begitu siswa juga menyatakan pendapat dengan memberikan tanggapan, pernyataan dan pertanyaan, sehingga siswa tersebut tidak lagi ragu-ragu dalam menyatakan pendapatnya ketika kegiatan belajar mengajar berlansung.
4. Pada kegiatan belajar mengajar, guru jarang menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Hanya ceramah, tanya, jawab yang di laksanakan didalam kelas hingga membuat siswa jenuh dan kurang semangat. Dengan penggunaan model pembelajaran *inquiry* pada siswa dikelas XI IPA 3 di SMA N 1 Percut sei tuan membuat siswa semakin tertarik dengan mata pelajaran yang disampaikan, dan siswa juga semangat dan antusias dalam belajar, bukan hanya itu saja dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
5. Setelah diterapkannya model pembelajaran *inquiry*, wawasan siswa akan semakin bertambah luas, dalam pembelajaran siswa juga dapat menyimpulkan hasil yang didapat selama pembelajaran berlansung. Dan siswa juga semakin

termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan siswa semakin mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang di kemukakan sebelumnya, maka peneliti menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran PKn, agar dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan mampu meningkatkan hasil belajar dengan yang diharapkan. Bukan hanya itu saja dengan agar dapat menggunakan penerapan model pembelajaran *inquiry*, karena siswa terlihat semangat dan antusias dalam pembelajaran PKn.
2. Kepada kepala sekolah agar membuat pelatihan lokakarya terhadap guru-guru tentang ketrampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
3. Kepada seluruh siswa, agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, selalu berperan aktif selama kegiatan belajar berlangsung, dan biasakan membaca terlebih dahulu di rumah sebelum memulai pembelajaran di sekolah. Dan tetap selalu fokus dengan materi yang di bahas agar dapat secara maksimal menyimpulkan setiap bahasan materi yang di peroleh siswa.